

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan bahwacara pengembangan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri melalui kegiatan ekstrakurikuler tari. Adapun cara mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MIN 1 Kota Kediri

Kegiatan ekstrakurikuler tari di MIN 1 Kota Kediri dilaksanakan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik yang sudah dimiliki setiap siswa. Dalam pelaksanaannya guru tidak menggunakan buku materi khusus, karena ini merupakan proses pelatihan tari, Guru menyampaikan materi seperlunya. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tahapan-tahapannya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 11.45-13.00 WIB. Tempat yang digunakan untuk menari adalah aula sekolah. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan *drill*. Media yang digunakan

yaitu media audiovisual, tape recorder, guru, sanpur dan selendang. Kegiatan ekstrakurikuler ini diawali dengan salam, do'a dan pemanasan, guna meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, serta membantu proses pelepasan badan agar lebih luwes dalam menari. Setelah pemanasan kegiatan ekstrakurikuler tari dilanjutkan dengan pengenalan gerakan tarian yang akan diajarkan oleh guru tari yang kemudian diikuti oleh para siswa, kemudian diakhiri dengan evaluasi.

2. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Siswa di MIN 1 Kota Kediri

Berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler tari ini banyak siswa yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik yang mereka miliki, dan tidak sedikit dari mereka banyak memenangkan perlombaan antar sekolah dan sering diundang pada event-event yang diadakan oleh pemerintah setempat.

3. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MIN 1 Kota Kediri

Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler tari di MIN 1 Kota Kediri berasal dari motivasi stakeholder, wali murid, serta semangat siswa dalam berlatih, sedangkan faktor penghambat berasal dari kurang konsistennya jadwal latihan

antara guru dan siswa, kurangnya guru yang mengajar, serta sarana dan prasarana madrasah yang belum memadai.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri, penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Memperbaharui sarana dan prasarana untuk menambah kemudahan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, menambah guru ekstrakurikuler tari, serta pengaturan waktu yang konsisten agar kegiatan ekstrakurikuler tari lebih maksimal.

### 2. Bagi Guru Ekstrakurikuler Tari

- a. Guru sebagai pembimbing hendaknya bersabar dalam melatih pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler tari ini
- b. Untuk senantiasa mengefektifkan kegiatan seni tari dengan variasi metode dalam penyampaian materi ataupun prakteknya
- c. Untuk selalu memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari

### 3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya selalu memperbanyak belajar dan latihan dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari
- b. Siswa sebaiknya menanyakan gerakan-gerakan yang belum paham dan mempraktekkannya
- c. Siswa sebaiknya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari agar pengembangan kecerdasan kinestetik dapat berkembang dengan baik

### 4. Bagi peneliti

Peneliti berharap semoga penelitian ini menjadi pemicu peneliti berikutnya, terutama dalam kajian ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa

